



**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PENINGKATAN KUALITAS
MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN, PERTANIAN DAN
KEMASYARAKATAN DI DESA PRAIBAKUL, KECAMATAN HAHARU,
SUMBA TIMUR**

Oleh

Ajeng E.D. Raga¹, Ferlin K. Ngguna², Isda M. A. Siwu³, Marlin F. D. Padji⁴, Rachel
F. Piranyawa⁵, Marten U. D. Palabu⁶, Agrianto M. Pada⁷, Marianus K. Rih⁸,
Yopiyanus Anamila⁹, Valentino M. Rangga¹⁰, Riwa Rambu Hada Enda¹¹

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11}Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Email: ajengirma71@gmail.com

Article History:

Received: 10-10-2022

Revised: 20-10-2022

Accepted: 01-11-2022

Keywords:

Kuliah Kerja Nyata,
Kemasyarakatan,
Pendidikan, Pertanian

***Abstract:** Kuliah kerja nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata mahasiswa dapat berperan, serta dapat berpartisipasi dengan berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif untuk terlibat dalam dinamika yang terjadi dalam masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agen perubahan, Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan generatif berupa kecakapan dan keterampilan hidup. Kegiatan dilakukan dengan metode: (1) survei (2) wawancara/tanya jawab, (3) dokumentasi, (4) kuesioner. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka ditentukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok yang akan dilaksanakan meliputi program kelompok fisik dan program kelompok non fisik. Program kelompok fisik yaitu Pendataan Penduduk, Pembuatan Pupuk Bokashi, Jumat Bersih, Pembuatan Tempat Sampah, Pembuatan Plang dan Pembuatan Gapura, sedangkan program kelompok non fisik yaitu Bimbingan Belajar. Dilihat dari program-program tersebut maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator, motivator dan koordinator. Pelaksanaan program kerja yang dimulai dari tanggal 02 Juli 2022 - 02 Agustus 2022 ini relatif berjalan lancar. Dengan demikian, setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata berakhir diharapkan para warga Desa Praibakul dapat terus mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya dan alam sekitarnya. Setiap kegiatan yang telah berlangsung agar tetap dipertahankan untuk membekali diri sebagai bekal dikemudian hari dan dapat bermanfaat untuk perkembangan dan kemajuan di Desa Praibakul.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu aktivitas perkuliahan lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang

dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), berkesinambungan (sustainable) dan partisipatif (participative), (LPPM UNY, 2015).

Lokasi Kuliah Kerja Nyata bertempat di Desa Praibakul, Kecamatan Haharu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara wilayah, desa ini terbagi dalam 2 dusun, 4 RW dan 8 RT. Jumlah seluruh penduduk Desa Praibakul yaitu sebanyak 965 jiwa dengan perincian laki-laki sebanyak 501 jiwa dan perempuan sebanyak 464 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 259 Kepala Keluarga (KK). Jarak Pusat pemerintahan Desa Praibakul ke pusat kota yaitu ketika menggunakan kendaraan roda dua membutuhkan waktu selama dua jam perjalanan, sedangkan ketika menggunakan kendaraan roda empat membutuhkan waktu selama satu jam perjalanan. Desa ini kaya akan sumber daya alam seperti kacang tanah, bawang merah, dan sayur-sayuran. Jadi, tidak heran jika mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani. Namun, tidak semua masyarakat di desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani, ada juga yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan peternak.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), adapun tujuan yang diadakan, yaitu untuk: 1) Mengimplementasikan hasil pemikiran dan ide melalui pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa; 2) Menjalin kerja sama dengan instansi desa untuk meningkatkan program yang ada serta yang baru direncanakan; 3) Menanamkan nilai kepribadian mahasiswa seperti kualitas kerja bersama masyarakat dan membangun program yang dapat berpengaruh kepada masyarakat; 4) Menerapkan kerja sama dan kekeluargaan antara mahasiswa dan masyarakat; dan 5) Sebagai sarana langsung maupun tidak langsung dalam promosi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba.

Ada pun maksud lain Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk perwujudan yang memiliki banyak manfaat yang dapat dirasakan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Melatih mahasiswa menjadi investor dalam menghadapi persoalan di masyarakat.
 - b. Melatih mahasiswa menerapkan ilmu dan teori yang telah didapat
 - c. Melatih mahasiswa untuk hidup bermasyarakat.
2. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah desa.
 - b. Pemerintah desa dapat menjalin hubungan dengan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra kerja seajar.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik.
 - b. Dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
4. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan kepada masyarakat.
 - b. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung Universitas Kristen Wira Wacana Sumba mempertegas kehadirannya ditengah-tengah masyarakat.

Meningkatkan level Universitas Kristen Wira Wacana Sumba ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan terhitung sejak tanggal 02 Juli 2022 sampai dengan 02 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Praibakul, Kecamatan Haharu. Kegiatan dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut.

1. Survei

Pengabdian dilaksanakan dengan kunjungan atau survei ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Kelompok melihat kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, dan dijawab secara lisan. Wawancara ini dilakukan oleh kelompok terhadap Kepala Desa Praibakul. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan yaitu kerja sama mahasiswa dengan pemerintah Desa Praibakul.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah salah satu bentuk pengumpulan bukti kerja nyata kelompok. Dokumentasi yang diperlukan meliputi semua kegiatan yang dijalankan oleh kelompok.

4. Kuesioner

Dalam proses Kuliah Kerja Nyata kelompok juga menggunakan kuesioner sebagai salah satu metode untuk memperoleh data dari masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Praibakul terbagi ke dalam empat bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang pertanian, bidang prasarana fisik serta bidang kesehatan dan masyarakat.

1. Bidang Pendidikan

Salah satu program kerja kelompok dalam bidang pendidikan adalah bimbingan belajar.

2. Bidang Pertanian

Program kerja dalam bidang pertanian yang dijalankan oleh kelompok adalah pelatihan dan pembuatan pupuk bokashi.

3. Bidang Prasarana Fisik

Ada pun program kerja kelompok dalam bidang ini antara lain:

- a. Pembuatan plang RT, RW, Dusun dan Kepala Desa
- b. Pembangunan tugu pembatas Desa

4. Bidang Kesehatan dan Kemasyarakatan

Program kerja dalam bidang ini yaitu:

- a. Kegiatan Jumat bersih
- b. Pembuatan tempat sampah
- c. Perkenalan, Pendataan dan Sosialisasi serta promosi kampus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 13 Universitas Kristen Wira Wacana Sumba bertempat di Desa Praibakul Kecamatan Haharu yang dimulai sejak tanggal 02 Juli 2022 – 02 Agustus 2022. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dipantau oleh

badan pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, dalam hal ini Dosen Pembimbing Lapangan serta tim Monitoring dan Evaluasi dengan rencana yang terstruktur. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai proses kegiatan yang dilakukan oleh panitia, peserta Kuliah Kerja Nyata meliputi persiapan hingga laporan ini terselesaikan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

Tahap Persiapan

Pada hakikatnya mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik, maka dari itu pelaksanaan kegiatan dalam hal ini menjadi sorotan penting serta merupakan tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa KKN dalam menjalankannya (Kemendikbud Isi, 2020). Pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan, memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembekalan dari Kampus

Peserta mendapat sosialisasi mata kuliah KKN secara teknis mengenai penyelenggaraan dengan pembahasan terkait kegiatan Kuliah Kerja Nyata, jadwal Kuliah Kerja Nyata dan pelaksanaannya. Pembekalan berlangsung satu kali pertemuan yang dilakukan secara daring melalui aplikasi ZOOM Cloud Meetings. Pembekalan diadakan dengan tujuan agar mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dapat mengetahui situasi, kondisi, teknis kegiatan, serta alternatif program kerja Kuliah Kerja Nyata sebelum dilaksanakan.

2. Survei Lokasi

Sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di setiap desa yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok KKN, kelompok terlebih dahulu melakukan survei lokasi KKN guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi KKN, dengan begitu mahasiswa KKN dapat menentukan permasalahan dan menyusun rencana program kerja.

3. Ibadah Pelepasan Mahasiswa KKN

Setelah adanya tahap pembekalan, seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata berkumpul secara langsung di aula Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, guna melangsungkan ibadah bersama.

4. Penentuan Program Kerja

Sebelum pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata, kelompok merencanakan untuk membuat program yang akan dilaksanakan. Namun, untuk memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program, diadakan perumusan program kerja sebagai hasil observasi lapangan, melaksanakan koordinasi, dengan dosen pembimbing lapangan dan kepala Desa Praibakul mengenai rumusan program dan penentuan program kerja KKN selam kurang lebih satu bulan.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam program kerja. Berikut ini adalah pembahasan program kerja yang sudah dilaksanakan:

1. **Program Fisik**

- a. Pendataan Penduduk

Pendataan penduduk dilakukan untuk memperoleh data dari masyarakat Desa Praibakul. Kegiatan ini tidak hanya sekedar mendata penduduk, namun juga dilakukan dengan promosi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba serta seluruh program studi yang ada.



Gambar 1. Pendataan Penduduk

b. Pembuatan Pupuk Bokashi

Bahan Organik Kaya Sumber Hayati (Bokashi) merupakan sebuah metode pengomposan bahan organik menggunakan strarter aerobik maupun anaerobik yang berupa campuran molasses, air, starter mikroorganisme, dan sekam padi. Bokashi juga bagian dari pupuk organik yang bahan-bahannya diambil dari sekitar lahan pertanian seperti jerami, rumput, kacang-kacangan, sekam maupun kotoran ternak (BPTP Kaltim, 2015).

Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk kelompok-kelompok tani yang ada di Desa Praibakul. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengedukasi kelompok tani mengenai cara pembuatan pupuk bokashi dan manfaat penggunaan pupuk bokashi bagi tanaman. Ada pun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kelompok tani dapat belajar terkait cara pembuatan pupuk bokashi secara langsung dan dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar sebagai bahan utama pembuatan pupuk, sehingga tidak terbuang percuma dan mengotori lingkungan.



Gambar 1. Pengumpulan bahan pembuatan pupuk



Gambar 2. Penyuluhan tentang pupuk bokashi



Gambar 3. Pembuatan pupuk bokashi



Gambar 4. Proses pembalikan pupuk

c. Kegiatan Jumat Bersih

Jumat bersih adalah salah satu program kelompok yang telah direncanakan untuk dilakukan setiap hari Jumat selama masa KKN berlangsung. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah membersihkan lingkungan sekitar kantor Desa dan BUMDES, Polindes dan serta PAUD. Pihak yang terlibat dalam program kerja ini adalah mahasiswa KKN, aparat desa dan masyarakat setempat. Ada pun hasil yang dicapai dari program kerja ini yaitu terciptanya lingkungan yang bersih serta dapat memberikan contoh dan teladan yang baik kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan.



d. Pembuatan Tempat Sampah

Pembuatan tempat sampah dilatarbelakangi oleh keadaan sekitar yang masih kurang memiliki kepekaan terhadap pentingnya menjaga kebersihan. Program kerja ini adalah salah satu inisiatif kelompok Kuliah Kerja Nyata untuk membuat beberapa tempat sampah, agar dibagikan ke beberapa instansi yang ada yaitu Gereja Kristen Sumba jemaat Kapunduk cabang Praibakul, Sekolah Dasar Inpres Praibakul dan kantor Desa Praibakul. Tempat sampah yang dihasilkan dari program ini sebanyak 4 kotak, yang diberikan kepada instansi Sekolah Dasar Inpres Praibakul, Gereja Kristen Sumba Jemaat Kapunduk cabang Praibakul masing-masing 1 kotak, serta 2 kotak diberikan kepada kantor desa Praibakul.





Gambar 10. Penyerahan tempat sampah ke SDI Praibakul



Gambar 11. Penyerahan tempat sampah ke GKS Kapunduk Cab. Praibakul

e. Pembuatan Plang

Pembuatan plang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengunjung maupun masyarakat setempat terkait lokasi tempat tinggal aparat desa setempat. Pembuatan plang dilakukan oleh kelompok dengan bantuan masyarakat setempat. Plang kemudian diberikan kepada seluruh aparat Desa Praibakul.



Gambar 12. Pembuatan plang



Gambar 13. Proses pemasangan plang

f. Pembuatan Tugu Pembatas Desa

Dengan adanya tugu berpotensi memberikan arahan bagi pengunjung yang pergi maupun keluar desa serta pengunjung yang baru dapat mengetahui batas-batas wilayah desa. Sasaran utama dari program ini adalah masyarakat umum yang melintasi jalan di seputaran Desa Praibakul. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa KKN, aparat desa dan masyarakat umum.



Gambar 14. Pembuatan tugu pembatas Desa



Gambar 15. Hasil akhir tugu pembatas Desa

2. Program Nonfisik

a. Kegiatan Bimbingan Belajar

Salah satu program kerja dari bidang pendidikan oleh kelompok KKN Universitas Kristen Wira Wacana Sumba di Desa Praibakul, Kecamatan Haharu adalah kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu program kerja KKN untuk membantu pembelajaran anak-anak Sekolah Dasar Inpres Praibakul yang dilakukan di sekolah dan secara privat sore hari di BUMDES. Kegiatan bimbingan belajar di sekolah dibuat lebih menarik dengan permainan berupa alat peraga, sedangkan bimbingan belajar privat didasarkan atas situasi yang sering terjadi pada anak-anak sekolah yaitu mereka masih membutuhkan tambahan belajar di luar sekolah untuk mendukung pembelajaran formal di sekolah. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan dengan membagikan beberapa alat tulis seperti buku tulis, pena, dan pensil. Serta memberikan hadiah kepada peserta didik berupa snack agar menumbuhkan rasa semangat belajar dari peserta didik, serta pemberian alat peraga IPA dan Matematika kepada pihak sekolah sebagai sarana belajar siswa.



Gambar 16. Kegiatan pembelajaran di SDI Praibakul



Gambar 17. Bimbingan belajar di BUMDES



Gambar 18. Penyerahan alat peraga IPA di SDI Praibakul



Gambar 19. Penyerahan alat peraga Matematika di SDI Praibakul

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu aktivitas perkuliahan lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program-program Kuliah Kerja Nyata Kelompok 13 terdiri dari program fisik dan program nonfisik dengan masing-masing kegiatan didalamnya. Program fisik terdiri dari Pendataan Penduduk, Pembuatan Pupuk Bokashi, Kegiatan Jumat Bersih, Pembuatan Tempat Sampah, Pembuatan Plang dan Pembangunan Tugu Pembatas Desa. Sedangkan untuk program nonfisik yaitu Kegiatan Bimbingan Belajar. Selain program fisik dan nonfisik. Semua program kelompok tersebut telah terlaksana dengan baik, tanpa ada program yang tidak berjalan.

Ada pun saran untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya adalah sebaiknya dilaksanakan lebih dari satu bulan, karena waktu satu bulan dirasa terlalu singkat sehingga kegiatan yang direncanakan dan dijalankan berjalan kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Manfaat Unsur N, P, dan K Bagi Tanaman. (2015). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur: Kalimantan Timur.
- [2] Panduan Kuliah Kerja Nyata Institut Seni Indonesia Surakarta. (2020). Surakarta: Kemendikbud Isi.
- [3] Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta. (2015). Yogyakarta: LPPM UNY